

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT FAKULTAS KESEHATAN

Periode: 2023-2026

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Program Studi Diploma tiga Manajemen Pelayanan Rumah Sakit berada dibawah koordinasi UPPS Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel yang terbentuk karena adanya perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan immanuel menjadi Institut Kesehatan Immanuel berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 385/E/O/2022 pada tanggal 7 Juni 2022 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel menjadi Institut Kesehatan Immanuel, Rencana Strategi Fakultas Kesehatan sudah dibuat dengan harapan dapat melakukan pengembangan untuk menghasilkan lulusan yang terpercaya, unggul dibidangnya berjiwa kewirausahaan, mandiri dan mampu bersaing secara nasional dan international.

Rencana Strategis Program Studi D3 Manajemen Pelayanan Rumah Sakit sebagai panduan pengembangan jangka menengah (2023–2026) dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan yang sejalan dengan arah kebijakan Fakultas Kesehatan dan institusi.

Landasan Hukum dan Arah Kebijakan Strategi

Hubungan Renstra Prodi dengan Visi, Misi UPPS dan Istitusi

Elemen Visi Fakultas (UPPS)	Penurunan dalam Visi Prodi D3 MPRS
Penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tetap diadopsi, dengan penekanan pada pendidikan vokasi dan penelitian terapan
Di bidang kesehatan	Dipersempit secara spesifik pada <i>manajemen pelayanan rumah sakit</i>
Bertaraf nasional dan internasional	Tetap digunakan dalam visi prodi
Kompeten, berkarakter unggul	Dipertegas sebagai “berkarakter kristiani dan kompeten”
Berdasarkan nilai-nilai kristiani	Dipertahankan dan dituliskan eksplisit

2. Profil Program Studi

Program Studi D3 MPRS merupakan bagian dari Fakultas Kesehatan yang fokus pada pendidikan vokasional di bidang manajemen pelayanan rumah sakit. Prodi ini berdiri berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No : 1998/D/T/2005 tentang izin penyelenggaraan Prodi D3 MPRS pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung, Tahun 2011 izin tersebut diperpanjang dengan berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No : 6504/D/T/K, serta terakreditasi dengan Nilai “C” berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No. 024/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/XI/2011. Tahun 2017 Prodi DIII MPRS mengajukan Re-akreditasi ke LAMPTKes, pada bulan Desember 2017 dilakukan Re Akreditasi oleh LAMPTKes pada tanggal 23 Januari 2018 terbit sertifikat ReAkreditasi Prodi DIII MPRS dengan dikeluarkannya Surat No. 0062/LAMPTKes/Akr/Dip/I/2018 dengan Nilai Akreditasi “B”, kemudian pada tahun 2022 Prodi DIII MPRS Kembali mengajukan Re Akreditasi, yang selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2022 terbit sertifikat Re Akreditasi dengan Nomor : 1072/LAMPTKes/Akr/Dip/XII/2022 dengan Nilai “Baik Sekali”, Prodi DIII MPRS memiliki sumber daya dosen yang kompeten dengan Jabatan Fungsional Akademik serta tersertifikasi, dan Pendidikan terendah Strata 2, dan on going Strata 3 2 orang, sarana prasarana pendukung pembelajaran memiliki kecukupan dalam ketersediaan untuk menunjang kegiatan Tri darma sarana yang dimiliki meliputi Alat-alat Laboratorium, Perlengkapan kantor, perlengkapan ruang kuliah, perlengkapan Ruang Dosen, Sarana Teknologi Informasi, perlengkapan toilet dan kamar mandi, semua sarana tersebut dalam kondisi layak pakai dan mudah diakses serta jaringan kemitraan dengan berbagai rumah sakit.

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi:

“Menjadi program studi vokasi unggulan dalam pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen pelayanan rumah sakit, yang kompeten, berkarakter kristiani, serta mampu bersaing secara nasional dan internasional pada tahun 2036.”

Misi:

1. **Menyelenggarakan pendidikan vokasional di bidang manajemen pelayanan rumah sakit** yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani dan etika profesional.
2. **Mengembangkan penelitian terapan** yang mendukung peningkatan mutu manajemen pelayanan rumah sakit, baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. **Melaksanakan pengabdian masyarakat** melalui penerapan ilmu manajemen pelayanan rumah sakit secara tepat guna untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

4. **Menjalin kemitraan strategis** dengan rumah sakit, institusi pendidikan, dan lembaga kesehatan nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi.
5. **Membentuk lulusan yang berkompetensi unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki integritas berdasarkan nilai-nilai kristiani.**

Tujuan :

1. Menghasilkan tenaga vokasi yang **kompeten dan siap kerja** di bidang manajemen rumah sakit.
2. Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi dan kebutuhan industri pelayanan kesehatan.
3. Mewujudkan hasil penelitian terapan yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu layanan rumah sakit.
4. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program pengabdian berbasis hasil penelitian dan praktik di lapangan.
5. Membangun jejaring kerja sama berkelanjutan dengan stakeholder untuk mendukung pengembangan prodi dan lulusan.
6. Menumbuhkan karakter lulusan yang berintegritas, jujur, peduli, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani dalam dunia kerja.

Sasaran

1. Terselenggaranya pendidikan vokasional yang unggul dan kompeten
 - Kurikulum prodi terstandar OBE dan adaptif dengan dunia kerja
 - Mahasiswa memiliki kompetensi kerja, etika profesi, dan karakter kristiani
 - Lulusan terserap kerja minimal 80% dalam 6 bulan
2. **Meningkatnya kapasitas dan produktivitas penelitian terapan**
 - Jumlah penelitian terapan dosen meningkat setiap tahun
 - Tersedianya roadmap riset sesuai kebutuhan RS dan Puskesmas
 - Publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional
3. **Peningkatan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat**
 - Kegiatan PkM berbasis hasil penelitian dan kebutuhan mitra
 - Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program PkM
 - Pengabdian memiliki output berupa peningkatan kapasitas mitra
4. **Penguatan tata kelola program studi yang akuntabel dan adaptif**
 - Sistem penjaminan mutu internal berjalan efektif
 - Evaluasi kinerja dosen dan staf dilakukan rutin dan transparan

- Pelayanan administrasi akademik berbasis digital

5. Terselenggaranya kemitraan strategis nasional dan internasional

- Adanya kerja sama aktif dengan minimal 5 rumah sakit mitra nasional
- Terjalannya kemitraan internasional (guest lecture, PKL, riset bersama)
- Implementasi MBKM berbasis mitra rumah sakit

6. Terbentuknya lulusan berintegritas, berdaya saing, dan berkarakter kristiani

- Lulusan memiliki sertifikasi tambahan di bidang pelayanan RS
- Seluruh mahasiswa aktif ikut pembinaan karakter dan soft skills
- Alumni menjadi agen transformasi nilai kristiani di dunia kerja

4. Analisis SWOT dan TOWS

Analisis ini akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan berbasis potensi dan tantangan prodi. Matriks **SWOT** dan **TOWS** adalah alat strategis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari suatu program studi, lalu menghubungkannya untuk merancang strategi yang konkret.

Matriks SWOT

SWOT = **Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), Threats (Ancaman)**

SWOT Prodi D3 Manajemen Pelayanan Rumah Sakit:

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Kurikulum berbasis kebutuhan rumah sakit	1. Belum semua dosen bersertifikat kompetensi RS
2. Kemitraan aktif dengan RS dan instansi kesehatan	2. Keterbatasan fasilitas laboratorium mini RS
3. Nilai kristiani dan pembinaan karakter yang kuat	3. Kualitas dosen tetap masih perlu ditingkatkan
4. Lulusan cepat terserap kerja	4. Belum optimalnya publikasi dosen

Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Kebutuhan tenaga manajemen RS yang tinggi	1. Persaingan dengan prodi serupa di institusi lain
2. Dukungan regulasi terhadap pendidikan vokasi	2. Perubahan regulasi Dikti dan Kemenkes
3. Perkembangan digitalisasi pelayanan RS	3. Ketergantungan pada rumah sakit mitra
4. Potensi kerjasama internasional di bidang pelayanan kesehatan	4. Tantangan adaptasi teknologi dan SDM

Pengembangan Matriks TOWS

TOWS menggabungkan SWOT menjadi 4 strategi utama:

Strategi	Pendekatan
SO (Strengths–Opportunities)	Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
WO (Weaknesses–Opportunities)	Atasi kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang
ST (Strengths–Threats)	Gunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman
WT (Weaknesses–Threats)	Minimalkan kelemahan dan hindari ancaman

Matriks TOWS Prodi D3 MPRS

Strategi SO (S + O)	Strategi WO (W + O)
Mengembangkan program MBKM berbasis kemitraan dengan RS untuk menyerap lulusan lebih cepat (S1, S2, O1)	Meningkatkan pelatihan sertifikasi dosen untuk menjawab kebutuhan vokasi yang meningkat (W1, O2)
Mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pelatihan soft skills bagi mahasiswa dalam menghadapi digitalisasi pelayanan (S3, O3)	Mengajukan hibah pengembangan laboratorium RS dari mitra dan pemerintah (W2, O2)

Strategi ST (S + T)	Strategi WT (W + T)
Perkuat diferensiasi prodi melalui nilai etika dan karakter dalam persaingan antarprodi (S3, T1)	Susun rencana mitigasi perubahan regulasi dan penyesuaian kurikulum secara adaptif (W1, T2)
Gunakan jejaring alumni untuk memperkuat ketergantungan terhadap rumah sakit mitra (S4, T3)	Optimalisasi manajemen SDM untuk meningkatkan jumlah dan kualitas dosen (W3, T4)

5. Strategi Pengembangan dan Agenda Strategis 5 Tahunan

Setiap tahun memiliki fokus pengembangan, target capaian, dan indikator keberhasilan yang dievaluasi melalui sistem penjaminan mutu internal

Strategi difokuskan pada:

- Pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan OBE.
- Penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan rumah sakit.
- Pengabdian masyarakat berbasis hasil riset.
- Penguatan kemitraan strategis dan internasionalisasi.
- Pembinaan karakter dan nilai kristiani.

RENCANA STRATEGIS PRODI DIII MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT 2023–2026

Visi Prodi:

“Menjadi program studi vokasi yang unggul di tingkat Nasional dan Global pada tahun 2036 dalam, menghasilkan tenaga profesional yang kompeten, berkarakter, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani dengan integritas di bidang pelayanan rumah sakit,”

Matriks Renstra 2023–2026

Tujuan Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja	Target per Tahun	Program Strategis
Menghasilkan lulusan yang kompeten	Lulusan terserap kerja ≤ 6 bulan	Persentase lulusan bekerja ≤ 6 bulan	2023: 70% 2024: 75% 2025: 85% 2026: 90%	Tracer study, kemitraan dengan RS
		Rerata IPK lulusan	≥ 3.0 tiap tahun	Pembinaan akademik, tutorial

		% lulusan bersertifikat	2023: 30% → 2026: 90%	Pelatihan dan uji kompetensi
Meningkatkan kualitas pembelajaran	Kurikulum OBE & industri	Kurikulum ditinjau dan disesuaikan	Evaluasi tiap 2 tahun	Lokakarya kurikulum, keterlibatan industri
	Kepuasan pengguna lulusan	Skor tracer study > 3.5	2023: 3.2 → 2026: 4.0	Forum pengguna, pelatihan soft skills
Meningkatkan penelitian terapan	Publikasi dosen	Jumlah artikel/penelitian	2023: 3 → 2026: 10	Hibah, kolaborasi dosen
Meningkatkan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian	Kegiatan PKM berbasis RS	2023: 2 → 2026: 6 per tahun	PKM rutin, sinergi dosen-mahasiswa
Membangun jejaring nasional & internasional	MoU aktif	Jumlah kemitraan baru	2023: 3 → 2026: 15	PKS, program magang, visitasi
Membentuk lulusan berkarakter	Etika & soft skills	Skor etika/soft skills	Evaluasi per tahun	Karakter, pembinaan rohani

7. Penutup

Renstra ini menjadi acuan seluruh kegiatan strategis Prodi D3 MPRS. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan capaian indikator

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan

Bandung, Januari 2023
Kaprosdi DIII MPRS

Linda Hotmaida, S.Kep.Ners., M.KM.

Yuliani, SE., MM.

